

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan analisa data tentang pengaruh stimulus kutaneus: kompres hangat terhadap intensitas nyeri gout arthritis pada lansia di panti werdha Griya Asih Lawang dan posyandu lansia RW 04 wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.

Hasil penelitian ini akan ditampilkan data lokasi penelitian, karakteristik responden dan analisis perbedaan sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat. Karakteristik responden meliputi kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kompres hangat untuk mengatasi nyeri dan sifat nyeri.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 27 Maret 2014 sampai dengan tanggal 11 April 2014 di Panti Werdha Griya Asih Lawang dan Posyandu Lansia RW 04 wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang. Panti Werdha Griya Asih Lawang ini dipilih karena masih dalam wilayah Kota Malang dan Posyandu Lansia RW 04 wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang sebelumnya sudah ada kerja sama dengan Jurusan Keperawatan Universitas Brawijaya, situasi dan kondisi lingkungannya nyaman dan tenang dan yang paling penting adalah jumlah sampel memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Subyek penelitian yang diambil adalah seluruh lansia yang mengalami nyeri gout arthritis. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria inklusi didapatkan 30 subyek penelitian yang dimasukkan ke dalam 1 kelompok perlakuan. Sampel selama penelitian tidak ada yang drop out,

semua sampel hingga akhir penelitian tetap berjumlah 30. Pelaksanaan penelitian selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan (2x pertemuan dalam 1 minggu dengan selang waktu 3 hari) tidak mengalami masalah terkait dengan sampel penelitian maupun treatment yang dilakukan.

Setelah data terkumpul maka dilakukan penghitungan/tabulasi data.

Adapun hasil yang diperoleh seperti yang diuraikan dibawah ini.

5.2 Karakteristik Responden

5.2.1 Karakteristik demografi dan data penunjang subyek penelitian

Tabel 5.1.2.1 Karakteristik Demografi dan Data Penunjang Subyek Penelitian

Karakteristik Sampel	Frekuensi	Prosentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	13
Perempuan	26	87
Total	30	100
Umur		
60 - 74 tahun	18	60
75 - 90 tahun	12	40
Total	30	100
Suku Bangsa		
Jawa	21	70
Cina	5	17
Madura	4	13
Total	30	100
Riwayat Pendidikan		
Tidak sekolah	4	13
SD	13	43
SMP	8	27
SMU	5	17
Total	30	100
Riwayat Pekerjaan		
Pekerja Kasar	5	17
Wiraswasta	11	37
Pegawai	4	13
Lain-lain	10	33
Total	30	100
Kompres air hangat untuk mengatasi nyeri		
Ya	4	13
Tidak	26	87
Total	30	100
Sifat Nyeri		
Menetap	5	17
Terus-menerus	4	13
Kram	1	3
Hilang timbul	20	67
Total	30	100

5.3 Analisis Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pemberian Stimulus

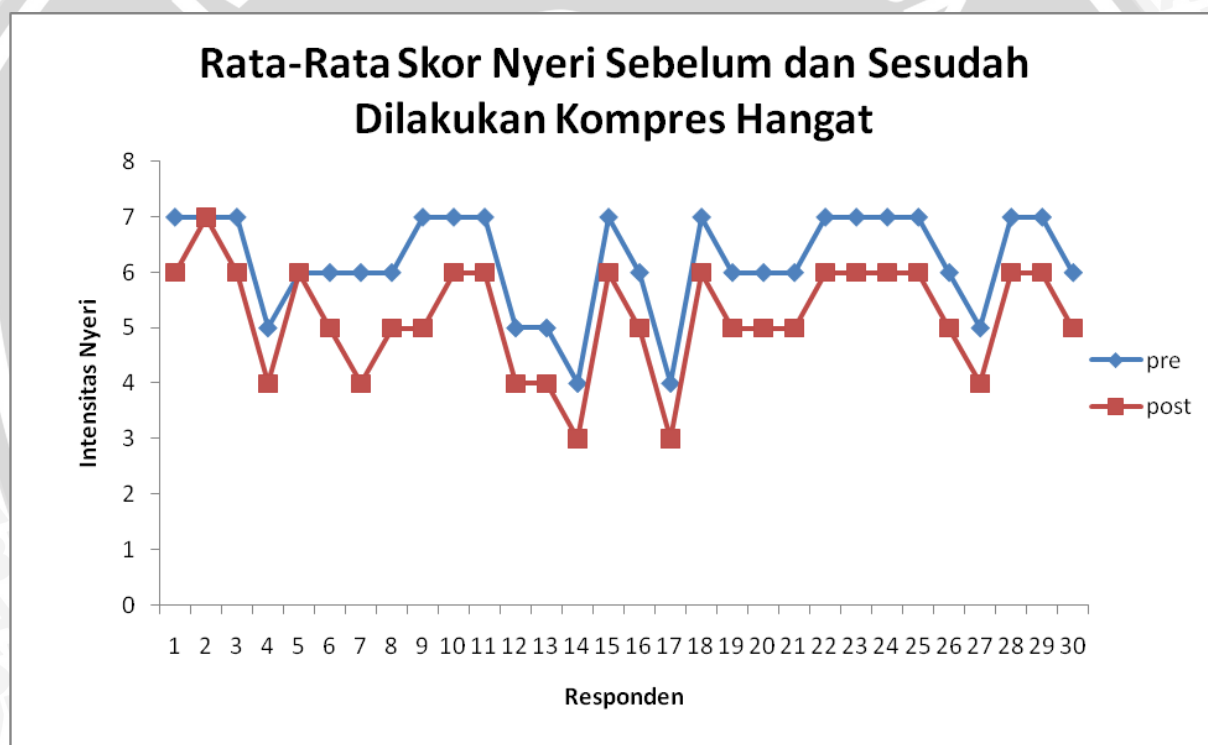
Kutaneus: Kompres Hangat Terhadap Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia di Panti Werdha Griya Asih Lawang dan Posyandu Lansia RW.04 Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang

Tabel 5.3.1 Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Data Penunjang Skor Nyeri Gout Arthritis Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Stimulus Kutaneus: kompres hangat

Kelompok	Data Penunjang			
	(Rata-Rata)			
	TD(mmHg)		N (x/mnt)	RR (x/mnt)
	Sistole	Diastole		
Pre 1	137,67	91,67	67	15,53
Post 1	132,56	89,20	60	15,23
Pre 2	135,65	90,56	65	15,50
Post 2	133,30	88,56	60	14,70
Pre 3	132,45	90,23	60	15,43
Post 3	131,34	88,56	60	14,50
Pre 4	132,30	89,50	62	14,40
Pre 4	130,30	86,65	60	13,65

5.3.2 Karakteristik subyek penelitian berdasarkan identifikasi skor nyeri gout arthritis sebelum dan setelah pemberian stimulus kutaneus: kompres hangat terhadap nyeri gout arthritis pada lansia di panti Werdha Griya Asih Lawang dan Posyandu Lansia RW.04 wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.

Berdasarkan hasil pengukuran intensitas nyeri dengan menggunakan skala nyeri 0-10 dari NRS didapatkan hasil sebagai berikut:



Grafik 5.3.2.1 Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Stimulus Kutaneus: kompres hangat

Tabel 5.3.2.2 Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Stimulus Kutaneus: kompres hangat

Kelompok	Mean	SD	Minimal	Maksimal	95% CI	
					Lower	Upper
Pre	7.86	0.97	6.00	9.00	7.50	8.23
Post	6.66	1.15	4.00	8.00	6.23	7.09

5.4 Hasil Uji Univariat

Pengaruh stimulus kutaneus: kompres hangat terhadap skor nyeri gout arthritis dapat diketahui dengan dilakukannya Uji *Paired Sample T Test* (Uji T Berpasangan) Test dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$. Hasil uji *Paired Sample T Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4.1 Hasil Uji T Berpasangan

Kelompok	Mean	Minimal	Maksimal	Std. Deviasi	95% CI		p-Value
					Lower	Upper	
Pre	7.86	6.00	9.00	0.97	7.50	8.23	0,00
Post	6.66	4.00	8.00	1.15	6.23	7.09	

Interpretasi hasil analisis pada tabel diatas adalah nilai $p = 0,00$ pada tingkat kemaknaan $p = 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Bila dibandingkan dengan tingkat kemaknaan yaitu $0,00 < 0,05$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan intensitas nyeri gout arthritis yang signifikan sebelum dan sesudah diberi dikompres hangat. Atau dengan kata lain, dengan melakukan kompres hangat dapat menurunkan intensitas nyeri gout arthritis.